

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap individu dituntut untuk bisa berkembang sesuai dengan kemajuan zaman. Jika individu tidak berusaha mengikuti perkembangan zaman maka akan tertinggal dengan segala perubahannya. Menurut Muhali (2019), abad 21 menjadi awal dari era globalisasi, pernyataan ini dapat diartikan bahwa kehidupan manusia banyak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan dengan kehidupan sebelumnya. Menurut beberapa orang, abad ke-21 mengharapkan keunggulan dalam semua upaya dan hasil manusia. Tidak perlu dikatakan bahwa abad kedua puluh satu memerlukan sumber daya manusia dengan kualitas mumpuni, yang dihasilkan dari organisasi yang dijalankan dengan ahli untuk mencapai hasil yang luar biasa. Selain itu abad 21 juga dikenal dengan masa pengetahuan (Etistika dkk., 2016).

Berdasarkan pada makna pendidikan yang termuat di Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan merupakan proses pembelajaran dengan tujuan melakukan pengembangan terhadap potensi siswa. Didalamnya juga dijelaskan bahwa “Pendidikan merupakan suatu usaha dengan kesadaran dan perencanaan yang bertujuan menciptakan suasana belajar maupun proses belajar mengajar dimana mendukung siswa lebih aktif terkait pengembangan potensi diri sehingga mempunyai kekuatan spiritualitas, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, maupun keterampilan yang dibutuhkan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa ataupun negara”. Purwaningsih (2022) menyatakan bahwa Pendidikan termasuk usaha sadar dalam proses memanusiakan manusia. Hal ini menunjukkan sekolah bukan hanya unsur pertama pada pendidikan tetapi semua unsur harus berkontribusi pada proses pendidikan.

Salah satu pilar yang mendukung kemajuan suatu negara adalah pendidikan. Kemajuan dan perkembangan masyarakat sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan. pendidikan merupakan usaha bangsa dalam merubah perilaku

seseorang menjadi lebih baik dan mengembangkan generasi muda agar berkembang lebih cerdas dan berkualitas (Herdiansyah, Dewi, & Furnamasari, 2021). Pendidikan pada saat ini juga menjadi salah satu alat yang paling penting dan berperan dalam mengembangkan kualitas dan potensi seseorang. Pendidikan melibatkan proses pendewasaan yang seringkali disertai dengan tekanan saat membuat keputusan menghadapi suatu tantangan. Selain itu karena pendidikan juga bisa memungkinkan seseorang mengubah perilaku pada arah yang lebih positif.

Di era globalisasi ini ditandai dengan adanya perubahan signifikan dalam sistem pendidikan ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, cara mengajar dan begitupun dengan cara belajar siswa. Dalam era perkembangan teknologi ini, tentunya pendidikan harus bisa beradaptasi dengan kemajuan ini. Salah satu cara beradaptasi yaitu dengan memanfaatkan benda digital sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Namun pada dasarnya menurut survei yang dilakukan oleh kemendikbud pada tahun 2021 menunjukkan bahwa hanya ada 20% guru yang menggunakan media pembelajaran secara rutin. Ada kesenjangan besar antara guru dan siswa ketika berbicara satu sama lain melalui berbagai alat komunikasi, dan perkembangan teknologi dan informasi akan terus berlanjut (Zohriah, Muin, & Muslihat, 2023). Hal ini Sesuai dengan kegunaan media pembelajaran yaitu sebagai perantara komunikasi atau penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Penggunaan media digital menjadi alat agar tidak terjadi kesenjangan media komunikasi antara guru dan siswa, selain itu digital juga menandai bahwa alat komunikasi guru disesuaikan dengan kemajuan teknologi.

Menurut Zabir (seperti yang dikutip dalam Arikarani & Amirudin, 2021) Memanfaatkan teknologi digital di dalam kelas memiliki kemampuan untuk secara signifikan meningkatkan keterampilan hidup siswa dan mempercepat perolehan pengetahuan mereka dan juga memudahkan guru dalam membuat rencana pembelajaran. Media pembelajaran digital menurut Kaiful Umam (seperti yang dikutip dalam Sari dkk., 2024) menjelaskan bahwa media pembelajaran digital dapat menampilkan konten pendidikan dalam format yang dinamis, interaktif, dan menarik secara visual. Penggunaan media digital salah satunya bisa dengan memanfaatkan media audio visual yang berbentuk video. Media audio visual

berbentuk video yaitu jenis media dengan adanya penggabungan komponen suara dan visual. Media ini dibagi menjadi dua kategori: audio-visual bergerak (film suara, kaset video) dan audio-visual diam (slide audio, film suara, cetakan suara) (Rifai, 2018).

Dengan adanya era globalisasi tentu mencari media audio visual bisa dikatakan mudah karena sudah banyak platform internet yang menyediakan video audio visual yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Salah satu platform internetnya yaitu Youtube. Youtube merupakan situs web untuk menyampaikan informasi berbentuk video (Tryas, 2022). Ada beberapa keuntungan menggunakan youtube untuk dijadikan media pembelajaran. Pendidik bisa memilih topik relevan untuk materi yang akan dipelajari. Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran digital cukup meningkat dalam beberapa tahun terakhir, terutama sebagai tanda adanya kemajuan teknologi dan perluasan internet. Youtube juga merupakan platform yang kaya akan konten, tidak hanya menawarkan hiburan tetapi banyak juga konten yang edukatif yang bisa dimanfaatkan pada aktivitas belajar mengajar.

Terdapat indikator yang mampu mengevaluasi keberhasilan sebuah pendidikan di sekolah berjalan dengan baik atau tidak adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan prestasi akademis dimana dicapai siswa dari tugas ataupun ujian (Somayana, 2020). Selain menunjukkan pemahaman siswa pada materi ajar, hasil belajar juga bisa menjadi gambaran seberapa baik mereka bisa menyerap informasi yang disampaikan oleh guru baik secara teori maupun secara praktis. Ujian, proyek, dan tugas hanyalah beberapa cara untuk mengukur hasil belajar dalam proses pendidikan. Semua metode yang telah disebut di maksud untuk menilai kecakapan siswa dalam bidang akademis.

Hasil belajar diartikan juga sebagai perubahan tingkah laku pada siswa yang bisa diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan, keterampilan dan sikap (Putri dkk., 2017). Pada penelitian ini hanya berfokus pada satu aspek yakni nilai akademik (kognitif). Faktor faktor yang berpengaruh pada hasil belajar peserta didik sangat variatif, mulai dari kualitas pengajaran, motivasi belajar siswa, sampai dengan lingkungan yang mendukung. Guru yang memiliki kompetensi yang baik akan bisa menentukan metode yang tepat untuk pembelajaran siswa sehingga

minat dan keaktifan siswa mengalami peningkatan ketika dilangsungkannya pembelajaran. Selain guru pengaruh motivasi internal dan eksternal juga sangat mempengaruhi seberapa baik mereka bisa menyerap informasi yang diberikan guru.

Cara guru menyampaikan materi sangat penting untuk siswa bisa memahami setiap materi yang diberikan. Kejelasan dan cara menyampaikan informasi harus sangat diperhatikan agar siswa tidak ambigu memahami materi. Metode ceramah adalah metode pengajaran paling umum di kalangan guru. Ceramah adalah kegiatan belajar dengan berpusat di guru. Guru menjadi sumber informasi utama, dengan rinci menjelaskan konsep dan ide. Supaya ceramah dapat efektif, maka seorang guru harus dapat menyiapkan materi dengan ditulis, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, disertakan contoh-contoh, dan lain-lain. Serta interaksi dengan siswa juga dapat dilakukan guru pengajar, dengan mengajukan pertanyaan atau dengan mengadakan sharing pengalaman. Namun hal ini sudah sangat klasik dan seringkali membuat suasana kelas menjadi monoton. Tentunya butuh inovatif terbaru agar pembelajaran bisa berjalan lebih aktif.

Pada siswa kelas IV Pelajaran IPAS masih diterapkan metode ceramah, tentunya ini sudah sangat klasik dan akan memberikan dampak terhadap ketertarikan siswa untuk belajar dan ikut serta selama pembelajaran. Metode yang digunakan memberikan dampak juga terhadap hasil belajar siswa, jika siswa kurang tertarik pada proses pembelajaran maka pemahaman siswa pun akan terbatas sehingga menghasilkan hasil belajar yang kurang maksimal. Keadaan demikian juga terjadi pada proses pembelajaran IPAS di kelas IV salah satu SDN di Kabupaten Bandung. Guru masih menggunakan cara yang konvensional yang menyebabkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan kurang maksimal sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa khususnya pada aspek kognitif. Fakta yang dapat peneliti temukan bahwasannya rata rata nilai dari siswa rata rata skor 5,3 atau 53% jauh dari KKM 7,5 atau 75%. Hasil belajar ini tentunya sangat jauh dari capaian minimal yang sudah ditentukan. Jika hal ini dibiarkan secara berkelanjutan maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai, selain tidak mendorong motivasi belajar siswa hasil belajar nya akan terus tidak berkembang.

Pada era digital, pemanfaatan teknologi pada aktivitas pembelajaran menjadi semakin penting. Dengan menggabungkan beberapa jenis media yang berkaitan dengan teknologi akan menciptakan inovasi yang sangat relevan dengan perubahan zaman (Permana, Hazizah, & Herlambang, 2024). Salah satu platform yang banyak dikenal orang, salah satu manfaatnya bisa digunakan sebagai media pembelajaran berbasis video adalah Youtube. Youtube dapat menunjang siswa dalam pemahaman konsep dimana sulit dipahami, membantu menstrukturkan pikiran mereka yang abstrak menjadi nyata. Adanya media dapat memudahkan pemahaman konsep di kalangan siswa yang awalnya sulit dipahami. Dengan memanfaatkan platform youtube dan menggabungkan dengan media digital, diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Adapun tantangan penggunaan media digital seperti fasilitas teknologi yang belum merata. Pada kenyataannya di Indonesia masih terdapat sekolah dengan fasilitas yang minim sehingga pengimplementasian teknologi/media digital sebagai media pembelajaran masih belum maksimal (Purnasari & Sadewo, 2021). Tantangan selanjutnya kurangnya keterampilan siswa terhadap mengoperasikan alat digital.

Sudah banyak penelitian terdahulu mengenai pengaruh penggunaan media digital berbasis video youtube dengan hubungannya terhadap hasil belajar siswa. Salah satu penelitian yang dilakukan (Aulia & Asyhar, 2022), dengan hasil sebagai berikut : penelitian dilakukan terhadap dua kelas yang berbeda. Satu kelas dijadikan kelas kontrol dan kelas lainnya menjadi kelas eksperimen. Terdapat pengaruh secara signifikan media video YouTube pada hasil belajar matematika siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai Sig. $0,000 < 0,05$, dari penelitian yang dilakukan didapatkan rata-rata hasil belajar di kelas eksperimen 86,45 dan di kelas kontrol sebesar 74,05. Penelitian dilaksanakan di jenjang sekolah menengah pertama yang bertempat di MTs Miftahul Ulum. Pada hasil yang didapat peneliti terdahulu sudah bisa membuktikan bahwa media digital berbasis youtube memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran digital berbasis video terhadap hasil belajar siswa, terutama pada ranah kognitif untuk siswa

sekolah dasar agar dapat mengetahui pengaruh media digital berbasis video youtube. . Yang menjadi pembeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu perbedaan tahun peneliti, populasi dan mata pelajaran. Dengan adanya penelitian ini dapat ditarik kesimpulan hipotesis jika media pembelajaran digital berbasis youtube memberi pengaruh pada hasil belajar siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di telah dibahas, maka rumusan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan video youtube terhadap hasil belajar IPAS siswa SD kelas IV pada materi perubahan wujud benda?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran digital berbasis video Youtube di sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai informasi:

1. Untuk mengetahui adakah dampak penggunaan media pembelajaran digital berbasis video youtube terhadap hasil belajar siswa (kognitif) siswa kelas IV sekolah dasar pada materi perubahan wujud benda.
2. Untuk mengetahui respon siswa SD terhadap penggunaan media pembelajaran digital berbasis video Youtube.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang sudah dirumuskan, peneliti berharap penelitian yang akan dilakukan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang di maksud adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran modern, khususnya dalam ranah pendidikan berbasis teknologi digital. Dengan menyoroti penggunaan media video pembelajaran melalui platform youtube, penelitian ini memperkaya pemahaman terhadap *Cognitive Theory Of*

Multimedia Learning, yang menekankan pentingnya integrasi antara elemen visual dan verbal dalam proses belajar. Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa media digital mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam membangun makna belajar. Dengan demikian temuan dari studi ini menambah bukti empiris terhadap efektivitas media digital. Sehingga dapat menghasilkan model pembelajaran yang menggabungkan teknologi digital dengan pendekatan pedagogik yang inovatif.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah

Sekolah dapat menunjang peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui upaya mengevaluasi hasil dari penelitian ini, terutama pada pengimplementasian media digital ke sebagai media pembelajaran. Dengan pemanfaatan teknologi secara maksimal di sekolah dapat memperkuat reputasi sebagai institusi pendidikan yang inovatif dan bisa menarik perhatian banyak siswa dan orang tua siswa.

2. Bagi guru

Bagi guru hasil penelitian ini bisa memperkaya wawasan mengenai cara efektif membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan media digital. Dengan bantuan video youtube guru bisa lebih mudah dalam menyampaikan informasi kepada murid karena dikemas secara audio visual. Penelitian yang dilakukan mampu mendorong guru untuk mengembangkan keterampilan teknologi, sehingga bisa memanfaatkan media digital secara maksimal yang bisa memperkaya pengalaman siswa.

3. Bagi siswa

Siswa dapat merasakan manfaat langsung dari penggunaan media digital, serta memiliki pengalaman baru. Video Youtube yang interaktif dan informatif dapat meningkatkan motivasi dan rasa tahu siswa untuk belajar IPA, kemungkinan memahami materi yang disampaikan sangat besar. Media yang berbentuk video memungkinkan siswa belajar secara mandiri di luar jam sekolah karena media ini bisa digunakan kapan saja dan dimanapun.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian bisa dijadikan referensi penting untuk studi lebih lanjut mengenai pemanfaatan media digital pada lingkup pendidikan. Temuan dari skripsi ini dapat memberikan pandangan baru dalam mengembangkan teori-teori pendidikan, terutama yang mengarah dalam teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini juga bisa membuka peluang bagi peneliti lain untuk mengeksplorasi aspek-aspek lain dari penggunaan media digital, sehingga memperkaya literatur pendidikan yang ada.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan proposal yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Digital Berbasis Video Youtube Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar ”. Terdiri dari tiga bab, penjelasan dari masing masing Bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, mengenai latar belakang penelitian pengaruh media digital terhadap hasil belajar siswa yang menjadi landaasan dilaksanakannya penelitian. Disajikan juga rumusan masalah dari penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II adalah kajian pustaka, berisikan teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Kajian teori menjadi dasar teoritis bagi penelitian serta dapat memperkuat landasan penelitian, dan mendukung validitas penelitian.

Bab III adalah metode penelitian, berisikan detail metode penelitian, lokasi , waktu, serta peserta penelitian. Prosedur penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV adalah hasil dan pembahasan, menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan jelas. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam berkaitan dengan hasil temuan.

BAB V adalah kesimpulan dan saran, pada bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Merangkum hasil penelitian agar lebih mudah dipahami. Sedangkan saran dibuat dengan tujuan peneliti selanjutnya. Secara umum bab ini memberikan gambaran menyeluruh hasil dari penelitian.